

Pemanfaatan *Learning System* Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19

¹Risnawati, ²Astuti, ³Sulaeman

UIN Alauddin Makassar, Jl. M.H. Yasin Limpo Samata, Indonesia

e-mail: innaiphone3@gmail.com

IAIN Bone, Jl. Hos Cokroaminoto Watampone, Indonesia

e-mail: astutiabbas69@gmail.com

IAIN Bone, Jl. Hos Cokroaminoto Watampone, Indonesia

e-mail: sulaemanalijentak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Learning Management System dalam penggunaan media pembelajaran online masa pandemi di Mts As'Adiyah Iterung Kecamatan Tellusiatinge Kabupaten Bone, mengetahui hambatan dan solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran online masa pandemi. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif kemudian dipaparkan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian pedagogic, psikologis dan sosiologis. Adapun lokasi penelitian adalah MTs As'Adiyah Iterung Desa Iterung Kecamatan Tellusiatinge Kabupaten Bone. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang menjadi sasaran penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan siswa. Adapun sumber data sekunder yaitu dokumen terkait, dan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran online selama pandemi terjadi perubahan proses pembelajaran dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran online atau daring dengan memanfaatkan Learning Management System. Media Pembelajaran Online Masa Pandemi yaitu media pembelajaran yang digunakan pendidik monoton dan membuat para peserta didik merasa jenuh atau bosan dan belum interaktif. Keterbatasan handphone yang dimiliki orang tua peserta didik dan kesulitan akses internet. Solusi dalam mengatasi hambatan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat dijangkau oleh pendidik dan peserta didik.

Kata Kunci: *Learning Manajemen System, pembelajaran online*

PENDAHULUAN

Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem electronic learning yang ada. Learning kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk Learning namun pada prinsipnya Learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu (Kadir Abd, 2012).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi

dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease*. (Terry, GR dan LW. Ruee, 1996).

Salah satu jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu media pembelajaran dengan menggunakan *Web Based Training* (WBT) media pembelajaran dengan menggunakan sistem ini dapat dilakukan komunikasi dua arah, yaitu dimana antara peserta didik dan pendidik dapat melakukan diskusi secara langsung tanpa harus bertatap muka. (Kardinal Pratama Basytyan, 2012).

Menurut Pandey, *Learning Manajement System* (LMS) adalah instruktur yang memberikan dan mengelolakonten, mengidentifikasi, menilai, mengacak kemajuan, mengumpulkan dan menyajikan data untuk mengawasi proses pembelajaran secara keseluruhan. Sedangkan menurut Baugartner LMS adalah sebuah perangkat lunak yang membantu dalam penyampaian materi pelajaran menggunakan media internet. Sedangkan menurut Alias LMS adalah sebagai aplikasi berbasis web yang digunakan untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan menilai proses pembelajaran dengan spesifik. (Arsyad, 2005).

Media pembelajaran online merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*) sehingga pengguna dapat mengenalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh atau mengupload materi. Dalam penggunaan media pembelajaran online, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktifitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan wawancara dari salah satu guru di MTs 39 Itterung yang bernama Sahira beliau mengatakan bahwa pembelajaran secara *online* tidak berjalan secara efektif karena setiap sekolah atau madrasah belum tentu memiliki sarana prasarana di dalam pembelajaran daring terutama sekolah yang berada di pelosok pedesaan seperti di sekolah MTs As'Adiyah Itterung. Apalagi orang tua tidak bisa memberikan fasilitas teknologi karena hanya untuk pembelajaran daring. Jaringan internet juga menjadi kendala pada pembelajaran daring karena pembelajaran daring membutuhkan kuota internet, hal tersebut membuat siswa ketinggalan dalam pembelajaran dan pembelajaran kurang efektif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan *Learning Manajement System* dalam penggunaan media pembelajaran *online* masa pandemi di Mts As'Adiyah Itterung Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone, mengetahui hambatan dan solusi dalam penggunaan

media pembelajaran *Online* masa pandemi di MTs As'Adiyah Itterung Kecamatan Tellusiattnge Kabupaten Bone.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang yang dicermati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, psikologis, paedagogik. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati strategi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Lokasi penelitian adalah MTs As'Adiyah Itterung Desa Itterung Kecamatan Tellusiattnge Kabupaten Bone. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data primer yang menjadi sasaran penelitian, penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan siswa. Sumber data sekundernya adalah dokumen terkait, dan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan *Learning Manajement System* dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Masa Pandemin Covid-16 di MTs As'Adiyah Itterung Kecamatan Tellusiattnge Kabupaten Bone.

Pemanfaatan *Learning Manajement System* (LMS) dalam pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet dan menyajikanya dalam berbagai jenis kolerasi pembelajaran. Dengan melakukan sistem pembelajaran melalui *online* ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur pendidikan dalam melakukan pemanfaatan teknologi dan informasi seperti menggunakan piranti pada *computer* atau *gadget* agar saling terhubung, sehingga pemanfaatan teknologi pendidikan ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Dengan menggunakan pembelajaran *online* ini, juga memanfaatkan bebarapa metode pembelajaran salah satunya dengan menggunakan fasilitas *learning* yang ada. Fasilitas *learning* ini disediakan oleh perangkat lunak khusus atau yang disebut dengan *Learning Manajemen System* (LMS).

Learning Mnajemen System (LMS) ini dapat dijalankan dengan bantuan intenet, sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan metode pembelajaran melalui aplikasi seperti (LMS) dengan beberapa LMS lainnya yang sudah digunakan seperti *Google Classroom*, *WhatsApp*. Penggunaan *Learning Manajement System* (LMS) ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa dan guru, sehingga dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan mudah dan waktu dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besarbahasa Indonesia berartimemimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlihat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Muliana selaku wali kelas VII bahwa:

yang disiapkan untuk pembelajaran di era digital saat ini tentu saja perlu juga disesuaikan dengan trendan perkembangan pembelajaran. Sehingga diperlukan kreativitas dari guru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran agar menjadi menarik dan dan interaktif.

“Seperti yang telah dikemukakan oleh Adam Alif selaku siswa kelas VII bahwa:

Dengan cara cuplikan video dapat dibuat dengan menggunakan model yang cukup menarik dan unik tergantung penyajian yang diberikan oleh guru. Agar video materi pembelajaran yang disajikan sangat menarik dan tidak membosankan untuk kita siswa.

“Hal tersebut diperkuat oleh Ratna Sari selaku siswi kelas VIII bahwa:

Dengan cara belajar dengan baik yang membuat menyenangkan, yang membuat kita lebih paham materi yang diberikan, serta mudah mengerjakan soal-soal sulit dan tentunya lebih dekat dengan target yang ingi dicapai. Dan dilengkapi dengan fitur kuis

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa membuat informasi yang lebihjelas dan interaktif demi menunjang suksesnya proses pembelajaran di kelas, guru di MTs As’Adiyah Itterung harus senantiasa berfikir kreatif seperti melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif atau berbasis digital multi media. Seharusnya guru harus beradaptasi dengan kondisi sepertiini agar materi yang disampaikan nantinya tetap dapat diterima dengan baik oleh siswa, namun karena belum terbiasa dengan sistem pembelajaran online.

"Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh:

guru di MTs As’Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan media pembelajaran yang aktif atau berbasis digital multimedia.

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Muliana selaku wali kelas VII bahwa:

Kegiatan learning atau pembelajaran secara daring (online) kapan saja dan dimana saja. Fitur itu memfasilitasi pembelajaran daring antara pendidik dan peserta didik kapan saja dan dimana saja. Baik pada saat jam pelajaran maupun di luar pembelajaran.

“Hal tersebut diperkuat oleh Ratna Sari selaku siswi kelas VIII bahwa:

Kendala saya mengakses sumber belajar dari internet itu adalah tidak adanya kouta internet dan jaringan yang tidak mendukung di lokasi rumah saya karena berada di pedesaan, kendala kedua saya adalah tidak bisa mendownload sumber belajar seperti pdf.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar internet memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik di MTs As'Adiyah Itterung, hal itu disebabkan karena hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia sudah tersentuh oleh teknologi. Dalam dunia pendidikan internet akan sangat baik bila digunakan sebagai salah satu sumber belajar dan dapat dijadikan guru atau sumber belajar yang tak terbatas.

“Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh:

guru di MTs As'Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran dilakukan secara online dengan memuat sumber-sumber belajar lainnya dalam bentuk pdf yang bisa diunduh.

“Seperti yang telah dikemukakan ibu Suriati selaku kepala sekolah bahwa:

Pengajaran online pada saat pembelajaran jarak jauh hanya diperlukan handphone dan data internet untuk menunjang keberlangsungna pembelajaran secara daring, dalam pembelajaran tersebut menciptakan komunitas penting dalam pengajaran online sehingga guru online dapat menciptakan ruang belajar yang aman bagi siswa untuk berkembang dan belajar secara online.

“Seperti yang telah dikemukakan oleh Adam Alif selaku siswa kelas VII bahwa:

Model belajar online ini cukup membutuhkan fasilitas jaringan internet yang bagus dan kouta yang cukup banyak karena memerlukan jaringan dan kouta serta handphone, cara belajar karena kita terpisah dari lingkungan lama seperti sebelum ada covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran online ini, juga memanfaatkan beberapa fasilitas pembelajaran seperti salah satunya dengan menggunakan fasilitas learning yang lengkap, fasilitas learning ini disediakan oleh perangkat lunak khusus atau yang disebut dengan *Learning Manajement System* (LMS) ini dapat dijalankan dengan bantuan internet, sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan metode pembelajaran melalui aplikasi seperti Learning Manajemen. Hal ini didukung oleh dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As'Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa pada saat pembelajaran *online* guru memfasilitasi forum untuk bertanya atau berdiskusi.

Evaluasi

Depdikbud mengatakan bahwa evaluasi merupakan segala usaha membandingkan hasil pengukuran sesuatu materi terhadap patokan yang dibakukan. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono Evaluasi adalah sebagai proses memeberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan

serangkaian proses kegiatan, bersifat kontinyu untuk mengetahui sejauh mana standard atau kriteria yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai, mulai dari rencana, pelaksanaan dan evaluasi akhir.

“Seperti yang telah dikemukakan ibu Suriati selaku kepala sekolah bahwa:

Sama seperti kelas tatap muka seperti biasa, tugas merupakan salah satu sumber penilaian guru. Namun dengan skema pembelajaran daring, perlu dilakukan beberapa penyesuaian. Misalnya instruksi tertulis yang detail, tapi cukup ringkas, akan sangat membantu siswa dalam memahami apa saja yang harus dikerjakan

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Muliana selaku wali kelas VII bahwa:

Bukan berarti ujian ditinggalkan setelah diperoleh nilai dari pengumpulan tugas dan kehadiran saat pembelajaran daring berlangsung, akan tetapi ujian tetap dibutuhkan sebagai instrument penilaian akhir sebagai evaluasi proses pembelajaran yang telah dikerjakan.

“Hal tersebut didukung oleh pernyataan ibu Haryans selaku wali kelas VIII bahwa:

Sebagai sumber evaluasi pembelajaran yang terpisah jarak tak harus membuat komunikasi yang biasa terjalin di ruang kelas menjadi terlambat, ruang kelas bisa diganti menjadi ruang maya dan antara siswa dan antara siswa-guru dapat terus berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi digital membantu pembelajaran ketika harus dilakukan secara daring karena pandemi covid-19 selain mengukur ketercapaian siswa menguasai kompetensi dasar sesuai kurikulum, instrumen penilaian atau evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru di MTs As’Adiyah Itterung menerapkan metode pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19. Hal ini didukung oleh dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As’Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa terdapat aturan dalam membuat instrumen (latihan, kuis, tugas akhir) dan ketersediaan instrumen penilaian.

Learning Manajement System menyediakan dokumen penilaian dimasa pandemic covid-19 ini, semua aktifitas tidak dapat berjalan dengan normal sebagaimana yang direncanakan dan diharapkan sebelumnya. Termasuk kegiatan pembelajaran, yang semestinya berjalan di sekolah terpaksa dilakukan dari rumah atau belajar dari rumah. Kondisi ini bukan berarti menghilangkan rohnya pembelajaran yang merupakan satu kesatuan utuh proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

“Seperti yang telah dikemukakan ibu Suriati selaku kepala sekolah bahwa:

Dengan menyediakan dokumen penilaian dengan cara memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendidik dapat melakukan ujian jarak jauh bagi peserta didiknya, baik untuk penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Muliana selaku wali kelas VII bahwa:

Pada masa pandemic saat ini kami hanya memfokuskan pada penilaian kognitif atau pengetahuan peserta didik karena kondisi sekarang yang mengharuskan untuk sekolah secara daring dan tidak ada pembelajaran tatap muka maka dari itu disediakan dokumen penilaian tertentu secara daring.

“Hal tersebut didukung oleh pernyataan ibu Haryany selaku wali kelas VIII bahwa:

Saya memiliki strategi dalam menyediakan dokumen penilaian siswa itu hampir sama dengan guru lainya yaitu dalam menentukan nilai peserta didik saya berpatokan pada nilai raport semester sebelumnya yang mana pembelajaran sebelum masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dokumen penilaian sangat penting karena merupakan hasil dari proses pengumpulan serta pengolahan data seperti informasi tujuannya yaitu untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik di MTs As’Adiyah Itterung. Hal ini didukung oleh dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As’Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa guru menyediakan dokumen penilaian.

Learning Manajement System menyediakan dokumen kehadiran siswa, kini semua kegiatan yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus digantikan menggunakan berbagai fitur atau teknologi yang ada, salah satunya adalah kegiatan absensi siswa. Pada umumnya gurua akan memanggil siswa satu persatu, namun dalam pembelajaran daring guru bisa menggunakan layanan google untuk mengecek kehadiran siswa.

“Seperti yang telah dikemukakan ibu Suriati selaku kepala sekolah bahwa:

Untuk kehadiran siswa saya menggunakan *Google Form* untuk absensi siswa. Dalam kondisi pandemi seperti ini penggunaan *Google form* yang sudah populer di kalangan guru kini menjadi alternative untuk mengakumulasi data kehadiran siswa saya pada setiap pertemuan daring yang dilaksanakan.

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Muliana selaku wali kelas VII bahwa:

Disini saya tidak menyediakan dokumen untuk kehadiran siswa, akan tetap selama pembelajaran saya hanya menilai tugas yang dikirim melalui *WhatsApp*, jika salah satu siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas atau telambat pada saat memasuki saat pembelajaran berlangsung selama 10 menit itu di anggap tidak hadir.

“Hal tersebut didukung oleh pernyataan ibu Haryany selaku wali kelas VIII bahwa:

Yang saya lakukan dalam menyediakan dokumen kehadiran siswa itu membuat daftar hadir otomatis dengan aplikasi *Google Meet* ini cukup membantu selama pembelajaran daring, mau tidak mau pertemuan tatap muka dilakukan secara daring atau online.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa membuat daftar hadir dengan otomatis dapat mengoptimalkan pembelajaran karena bisa mengecek kehadiran siswa di MTs As’Adiyah Itterung secara satu persatu dan bisa menghemat waktu. Hal ini didukung oleh dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As’Adiyah Itterung

terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa guru menyediakan dokumen kehadiran siswa dengan otomatis dapat mengoptimalkan pembelajaran.

Faktor Hambatan dan solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Masa Pandemi di MTs As'Adiyah Itterung Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone

Pembelajaran daring atau secara online selama masa pandemi covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru di MTs As'Adiyah Itterung mencari solusi dalam mengatasi hambatan yang ada saat pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19. Hambatan guru di MTs As'Adiyah Itterung dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 yaitu keterbatasan jaringan atau sinyal serta keterbatasan handphone atau jaringan internet yang tidak bisa menjangkau wilayah lokasi sekolah yang berada cukup jauh pusat kota.

Teknologi

Kata teknologi yang makna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari, dalam bahasa sehari-hari, kata teknologi berdekatan dengan artinya dengan istilah tata cara. Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya

“Seperti yang telah dikemukakan oleh ibu Suriati selaku kepala sekolah bahwa:

Terdapat sejumlah aplikasi yang dapat di manfaatkan untuk mengajar secara jarak jauh atau pembelajaran online. Diantara aplikasinya yang sering saya gunakan yaitu WhatsApp karena dapat membantu saya dalam merekam suara serta menambahkan pertanyaan untuk dijadikan nilai dalam bentuk kuis.

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Muliana selaku wali kelas VII bahwa:

saya hanya menggunakan aplikasi WhatsApp karena merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi ditengah perkembangan teknologi saat ini seperti pada saat saya memeberika tugas melalui WhatApp dikumpul melalui bentuk foto dan dikirim ke group.

“Hal tersebut didukung oleh pernyataan ibu Haryany selaku wali kelas VIII bahwa:

Hanya menggunakan aplikasi WhatsApp karena selain banyak digunakan juga mudah untuk mengakses materi pembelajaran dan banyak digunakan berbagai kalangan terutama pelajar. Aplikasi WhatsApp mempermudah chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien maka guru di MTs As'Adiyah Itterung memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses

pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As'Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa guru menggunakan pembelajaran berupa aplikasi *WhatsApp*, *Zoom* yang mudah dijangkau oleh siswa.

“Seperti yang telah dikemukakan oleh ibu Suriati, selaku kepala sekolah bahwa:

Hal itu salah satu kendala atau penghambat siswa selama pembelajaran jarak jauh adalah kurang atau tidak tersedianya paket data atau jaringan internet. Dimana pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan koneksi internet menjadi hal yang tak berguna dan sia-sia belaka jika layanan jasa internet tidak tersedia.

“Hal tersebut diperkuat oleh ibu Andi Mulianaselaku wali kelas VII bahwa:

Susah mengakses internet karena harus menggunakan jaringan yang cukup kuat akibat menggunakan aplikasi seperti zoom, jika jaringan lemot maka video dapat tiba-tiba berhenti atau suara yang putus-putus.

“Seperti yang telah dikemukakan oleh Adam Alif selaku siswa kelas VII bahwa:

Kendala utama yang menghambat saya adalah selama pembelajaran jarak jauh kurang paket data atau jaringan internet. Dimana pembelajaran jarak jauh mengandalkan koneksi internet menjadi hal yang tak berguna dan sia-sia belaka jika layanan jasa internet tidak tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru di MTs As'Adiyah Itterung mengubah model belajar atau aplikasi belajar yang tidak membutuhkan internet yang besar, misalnya mengganti aplikasi pembelajaran sinkron yang biasanya menggunakan aplikasi Zoom yang dapat mengambil kouta cukup banyak. Untuk siswa kurang bisa mengakses teknologi dengan baik karena terkendala di jaringan internet. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As'Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa koneksi internet sangat berpengaruh terhadap pembelajaran online

Penggunaan

Kemampuan menggunakan software untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya guru di MTs As'Adiyah Itterung diberikan pelatihan-pelatihan software yang menunjang tugas utamanya sebagai pendidik salah satu software yang berguna untuk pembelajaran matematika diantaranya software dapat digunakan untuk menjelaskan banyak topic dalam matematika guna untuk membantu evaluasi pembelajaran maupun untuk mengolah data penelitian.

“Seperti yang telah dikemukakan ibu Suriati selaku kepala sekolah bahwa:

Saya sebagai kepala sekolah hanya menggunakan software (perangkat lunak) yang menunjang proses pembelajaran daring diantara yang sering saya gunakan itu seperti WhatsApp group, Google Meet, karena dapat menjalankan tugas kita sebagai pendidik walau pembelajaran secara jarak jauh atau tanpa tatap muka langsung.

“Hal tersebut diperkuat oleh Ratna Sari selaku siswi kelas VIII bahwa:

Kini diskusi dalam pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh seperti lewat Handphone melalui aplikasi WhatsApp akan diskusi atau ada pertanyaan yang seharusnya guru jelaskan secara detail tidak bisa dipahami dengan kami dikarenakan terkadang jaringan yang tidak mendukung jadi pada saat diberikan jawaban oleh guru.

“Hal tersebut ditekankan oleh Revi Mariska selaku siswi kelas IX bahwa:

Selama pembelajaran jarak jauh diskusi secara Zoom atau lain-lainya tidak pernah dilakukan selama pembelajaran jarak jauh, hanya saja pemberian tugas jawab pertanyaan yang diberikan guru dan ujian akhir.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi banyak digunakan oleh para guru di MTs As’Adiyah Itterung seperti *WhatsApp* karena mudah diakses dan dikarenakan aplikasi tersebut sudah lumrah disemua kalangan, tidak seperti aplikasi-aplikasi lain yang belum banyak diketahui fitu-fiturnya. Dan diskusi tidak pernah dilakukan karena faktor jaringan yang tidak mendukung sehingga tidak terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As’Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa guru kurang mampu menggunakan software.

Aktivitas

Aktivitas merupakan setiap jenis kegiatan yang dilakukan manusia dan dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku, adapun aktivitas dalam pembelajaran meliputi kebiasaan belajar peserta didik dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kebiasaan belajar covid-19 memberikan dampak bagi Negara Indonesia khususnya pada bidang pendidikan. Sehingga pemerintah harus menerapkan kebijakan belajar jarak jauh. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 70% peserta didik pada jenjang di MTs belajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang mereka sudah buat.

“Seperti yang telah dikemukakan ibu Surtiati selaku kepala sekolah bahwa:

Kebiasaan siswa sekarang itu adalah belajar di rumah tidak perlu lagi datang ke sekolah bag siswa dan guru, itu salah satu kebijakan pemerintah, untuk dunia pendidikan dalam menghambat penyebaran covid-19. Setiap guru mau tidak mau suka tidak suka harus melampaui masa ini.

“Seperti yang telah dikemukakan oleh Adam Alif selaku siswa kelas VII bahwa:

Jika dulu kebiasaan belajar waktu sekolah tatap dengan muka langsung yang dimana setiap hari melakukan kebiasaan seperti berangkat ke sekolah dan lain-lain kini kebiasaan itu dirubah menjadi dimana pembelajaran hanya dilakukan di rumah saja cukup menyiapkan handphone dengan itu pembelajaran bisa berlangsung tanpa ke sekolah.

“Hal tersebut ditekankan oleh Revi Mariska selaku siswi kelas IX bahwa:

Kebiasaan saya pada saat belajar online yaitu lebih memilih belajar di malam hari, dimana kebiasaan-kebiasaan saya pada belajar online seperti menentukan ruang atau tempat dimana jaringan bagus, mempersiapkan alat belajar sebelum pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kini kebiasaan belajar siswa di MTs As'Adiyah Itterung berbeda dengan waktu pembelajaran secara tidak *online*, karena sekarang siswa lebih cenderung membuka internet untuk mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan, berbeda dengan pembelajaran secara langsung itu dapat pengawasan langsung dari guru. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa yang disampaikan oleh guru di MTs As'Adiyah Itterung terbukti dengan pengamatan secara langsung bahwa siswa memiliki kebiasaan belajar seperti berfikir kreatif dan mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai perspektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian penjelasan pada pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pembelajaran online masa pandemi di MtsAs'Adiyah Itterung selama pandemi covid-19 terjadi perubahan proses pembelajaran dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran online atau daring dengan memanfaatkan *Learning Manajement System*.
2. Hambatan Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Masa Pandemi di MTs As'Adiyah Itterung yaitu media pembelajaran yang digunakan pendidik monoton dan membuat para peserta didik merasa jenuh atau bosan dan belum interaktif. Keterbatasan *handphone* yang dimiliki orang tua peserta didik di MTs As'Adiyah Itterung dan kesulitan akses internet.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan di MTs As'Adiyah Itterung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat dijangkau oleh pendidik dan peserta didik.

JURNAL MAPPESONA

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone
Vol. 6, No. 1, Februari 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Burhan, B. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo.
- Kadir Abd. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Prenada Kencana Media Group.
- Kardinal Pratama Basytyan. (2012). *Pengembangan Learning Manajement System (LMS) Berbasis Android*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- LW. Ruee, Terry,GR. (1996).*Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M Tatang, Amirin. (1998). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.